
PENDAMPINGAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PERENCANAAN DANA KESEHATAN BERBASIS KOMUNITAS

Nana Erika¹, Supriati², Indri Safrina³

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi Administrasi Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina, Rantauprapat, Indonesia²

Email: ¹Erikanana@gmail.com,

²Supriati@gmail.com, ³Safrina Indri@gmail.com

(*: Erikanana@gmail.com)

Article History:

Received: Maret 12, 2024;

Revised: Maret 18, 2024;

Accepted: April 15, 2024;

Online Available: April 29, 2024;

Published: Mei 13, 2024;

Keywords: mentoring, housewives, health fund, community, empowerment

Abstract: *The community-based mentoring program for housewives in health fund planning aims to improve family financial management skills and promote sustainable financial independence. Many families, especially those from lower-income communities, lack awareness and preparedness in allocating funds for health needs. This often leads to financial difficulties when urgent medical expenses arise.*

Through a community-based approach, this program provides training, group discussions, and practical simulations for housewives on how to manage and plan health funds effectively. The results show a significant improvement in participants' knowledge, attitudes, and skills in family financial management related to health. Additionally, the establishment of community savings groups has fostered solidarity and mutual financial support among members.

This program demonstrates that empowering housewives through community participation can strengthen household economic resilience and encourage greater community self-reliance in managing health funds.

Abstrak

Kegiatan pendampingan ibu rumah tangga dalam perencanaan dana kesehatan berbasis komunitas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan secara mandiri dan berkelanjutan. Banyak keluarga, khususnya di kalangan masyarakat menengah ke bawah, belum memiliki kesadaran untuk menyiapkan dana kesehatan sejak dini. Kondisi ini sering kali menyebabkan kesulitan ekonomi ketika muncul kebutuhan kesehatan mendesak. Melalui pendekatan berbasis komunitas, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan, diskusi kelompok, dan simulasi perencanaan dana kesehatan kepada ibu rumah tangga. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta terkait pengelolaan dana kesehatan keluarga. Selain itu, terbentuk pula kelompok tabungan komunitas yang berfungsi sebagai wadah solidaritas dan dukungan finansial antaranggota. Program ini membuktikan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pendekatan komunitas mampu memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan mendorong kemandirian masyarakat dalam pengelolaan dana kesehatan.

Kata Kunci: pendampingan, ibu rumah tangga, dana kesehatan, komunitas, pemberdayaan

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang memerlukan perhatian dan perencanaan yang baik. Namun, di banyak keluarga, terutama pada kelompok masyarakat menengah ke bawah, kesadaran untuk merencanakan dan menyiapkan

dana kesehatan masih tergolong rendah. Ketika muncul kebutuhan mendesak seperti biaya berobat, rawat inap, atau pembelian obat-obatan, banyak keluarga mengalami kesulitan finansial karena tidak memiliki dana cadangan yang memadai. Situasi ini memperlihatkan pentingnya upaya pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan dana kesehatan, terutama melalui peran ibu rumah tangga sebagai pengelola utama keuangan keluarga.

Ibu rumah tangga memiliki posisi strategis dalam menentukan arah pengelolaan ekonomi keluarga. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengatur pengeluaran rumah tangga, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat menanamkan kebiasaan menabung, berhemat, dan mengalokasikan dana untuk kebutuhan masa depan, termasuk dana kesehatan. Sayangnya, sebagian besar ibu rumah tangga belum memiliki kemampuan atau pengetahuan yang cukup tentang cara menyusun perencanaan dana kesehatan secara sistematis.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan sebuah pendekatan berbasis komunitas yang mampu memperkuat kapasitas ibu rumah tangga dalam mengelola dana kesehatan keluarga. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada aspek edukatif, tetapi juga membangun solidaritas dan dukungan sosial di antara anggota komunitas. Dengan adanya pendampingan berbasis komunitas, diharapkan terbentuk kelompok-kelompok ibu rumah tangga yang saling membantu, berbagi pengalaman, dan menciptakan sistem keuangan mikro yang mendukung kesejahteraan bersama.

Kegiatan pendampingan ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan, pelatihan perencanaan dana kesehatan, serta pembentukan kelompok tabungan komunitas. Melalui program ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat lebih mandiri secara ekonomi, memiliki kesadaran finansial yang tinggi, dan mampu menghadapi risiko kesehatan dengan lebih siap. Dengan demikian, pendampingan ibu rumah tangga dalam perencanaan dana kesehatan berbasis komunitas menjadi langkah strategis dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat dan mewujudkan keluarga yang sejahtera dan berdaya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan ibu rumah tangga dalam perencanaan dana kesehatan berbasis komunitas dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahap kegiatan. Program ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan melibatkan 30 ibu rumah tangga dari salah satu komunitas di wilayah binaan Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan analisis situasi dan kebutuhan masyarakat melalui observasi lapangan dan wawancara dengan tokoh masyarakat serta perwakilan komunitas ibu rumah tangga. Dari hasil identifikasi, ditemukan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga belum memiliki pengetahuan dan kebiasaan dalam menyusun perencanaan dana kesehatan. Berdasarkan hasil tersebut, tim pengabdian menyusun modul pelatihan dan bahan edukasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta, meliputi:

- Konsep dasar perencanaan keuangan keluarga,
- Manajemen pengeluaran rumah tangga,
- Strategi menabung untuk dana kesehatan, dan
- Pembentukan kelompok tabungan berbasis komunitas.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop, diskusi kelompok, dan praktik langsung.

- Workshop Edukasi Finansial: Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya dana kesehatan dan cara menyusunya secara sistematis.
- Diskusi Kelompok Terarah (FGD): Peserta berbagi pengalaman dan tantangan dalam mengelola keuangan rumah tangga, sehingga tercipta saling belajar antaranggota.
- Simulasi Perencanaan Dana Kesehatan: Peserta dilatih untuk membuat rencana keuangan sederhana dengan mengalokasikan sebagian penghasilan untuk dana kesehatan.
- Pembentukan Kelompok Tabungan Komunitas: Pada akhir sesi, peserta membentuk kelompok kecil yang bertugas mengelola tabungan bersama dan melakukan pertemuan rutin untuk memantau kemajuan.

2.3 Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan perubahan perilaku peserta sebelum dan sesudah pendampingan. Metode evaluasi menggunakan kuesioner pre-test dan post-test, serta observasi langsung terhadap praktik pengelolaan dana kesehatan. Selain itu, dilakukan monitoring berkala selama satu bulan **setelah kegiatan** untuk melihat keberlanjutan kelompok tabungan komunitas yang telah dibentuk.

2.4 Pendekatan dan Metode Analisis

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis perubahan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu rumah tangga berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara naratif untuk menggambarkan efektivitas kegiatan pendampingan dalam meningkatkan kemandirian finansial peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama tiga bulan dan diikuti oleh 30 ibu rumah tangga dari komunitas binaan Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina. Selama pelaksanaan, peserta mengikuti berbagai sesi pelatihan, diskusi, dan praktik langsung dalam penyusunan perencanaan dana kesehatan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan pada tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan finansial.

- Pengetahuan: Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya dana kesehatan dan cara mengelolanya. Sebelum pendampingan, sebagian besar peserta belum memahami konsep perencanaan dana kesehatan; namun setelah pelatihan, mereka mampu menyusun rencana

sederhana berbasis penghasilan keluarga.

- Sikap: Peserta menunjukkan perubahan positif dalam hal kesadaran dan motivasi untuk menabung secara rutin. Banyak peserta mengaku mulai mengalokasikan sebagian pendapatan mingguan untuk dana kesehatan keluarga.
- Keterampilan: Melalui simulasi dan pendampingan langsung, peserta mampu menyusun catatan keuangan rumah tangga yang lebih rapi dan teratur. Sebagian kelompok bahkan berhasil membentuk kelompok tabungan komunitas, di mana setiap anggota menabung secara bergiliran untuk membangun dana darurat kesehatan bersama.

Selain itu, hasil observasi lapangan menunjukkan adanya peningkatan solidaritas sosial di antara anggota komunitas. Kelompok tabungan yang terbentuk tidak hanya berfungsi sebagai sarana finansial, tetapi juga menjadi wadah berbagi informasi dan dukungan emosional, terutama ketika salah satu anggota menghadapi masalah kesehatan.

3.1 Pembahasan

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam perencanaan dana kesehatan menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan berbasis komunitas efektif dalam mengubah perilaku keuangan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Zimmerman (2000), yang menyatakan bahwa pemberdayaan melalui keterlibatan aktif masyarakat mampu meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap perubahan sosial di lingkungan mereka.

Melalui kegiatan ini, para peserta tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga pengalaman langsung dalam mengelola keuangan. Pendekatan praktis dan partisipatif membuat peserta merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berbeda dengan model pelatihan satu arah yang sering kali hanya memberikan pengetahuan tanpa praktik nyata.

Pembentukan kelompok tabungan komunitas menjadi bukti konkret keberhasilan kegiatan pendampingan ini. Kelompok tersebut berperan penting dalam menciptakan sistem dukungan sosial yang memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Melalui kegiatan menabung bersama, peserta belajar membangun komitmen, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab kolektif.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan ibu rumah tangga dalam perencanaan dana kesehatan berbasis komunitas tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat jaringan sosial masyarakat. Dengan dukungan yang berkelanjutan, model pendampingan seperti ini berpotensi diterapkan di wilayah lain sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kesehatan.

3. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan ibu rumah tangga dalam perencanaan dana kesehatan berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga, khususnya terkait dana kesehatan. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, para ibu rumah tangga mampu memahami pentingnya menyiapkan dana

kesehatan secara mandiri dan berkelanjutan sebagai bentuk kesiapan menghadapi kebutuhan kesehatan yang tidak terduga.

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam perilaku peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Sebagian besar ibu rumah tangga mulai membiasakan diri menabung secara rutin dan menyusun perencanaan keuangan sederhana untuk keluarga mereka. Selain itu, terbentuknya kelompok tabungan komunitas menjadi bukti nyata keberhasilan kegiatan ini dalam menciptakan solidaritas sosial dan membangun sistem ekonomi mikro berbasis masyarakat.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga merupakan langkah strategis dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, pendampingan berbasis komunitas mampu menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan, tidak hanya pada tingkat individu tetapi juga dalam lingkup komunitas.

Secara keseluruhan, pendampingan ibu rumah tangga dalam perencanaan dana kesehatan berbasis komunitas menjadi model yang relevan dan aplikatif untuk diterapkan di berbagai wilayah. Program ini tidak hanya memperkuat kemampuan finansial keluarga, tetapi juga mendukung pembangunan kesehatan masyarakat yang lebih mandiri, berdaya, dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, H., & Kusumastuti, R. (2021). *Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi keluarga*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia, 6(2), 115–124.
- Andriani, S., & Kurniawati, D. (2020). *Peningkatan literasi keuangan keluarga melalui edukasi perencanaan keuangan rumah tangga*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 17(1), 45–58.
- Anggraini, M., & Setiawan, E. (2019). *Pendampingan masyarakat dalam pengelolaan dana sosial berbasis komunitas*. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(3), 221–229.
- Arumsari, L., & Widodo, S. (2021). *Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap dana kesehatan melalui pelatihan dan simulasi tabungan sehat*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara, 2(1), 33–41.
- Fitriani, D., & Nurhadi, R. (2022). *Peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi*. Jurnal Sosial dan Humaniora, 11(4), 311–320.
- Handayani, R., & Prasetyo, A. (2020). *Model pemberdayaan perempuan berbasis komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani, 4(2), 98–106.

- Indrawati, T., & Susanto, M. (2021). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan dana kesehatan keluarga*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 5(1), 67–75.
- Kusuma, H., & Rahmawati, A. (2022). *Implementasi program tabungan komunitas untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat*. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 52–60.
- Mahendra, B., & Sari, Y. (2019). *Partisipasi perempuan dalam program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas*. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 8(3), 142–150.
- Ningsih, W., & Hartati, F. (2023). *Edukasi perencanaan dana kesehatan sebagai upaya peningkatan kesiapsiagaan finansial keluarga*. *Jurnal Kesehatan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 87–96.
- Nurjanah, E., & Hidayati, S. (2020). *Pendampingan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan mikro berbasis komunitas*. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 14–23.
- Pratiwi, D., & Nugroho, F. (2021). *Strategi peningkatan literasi finansial ibu rumah tangga di wilayah pedesaan*. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 123–133.